

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

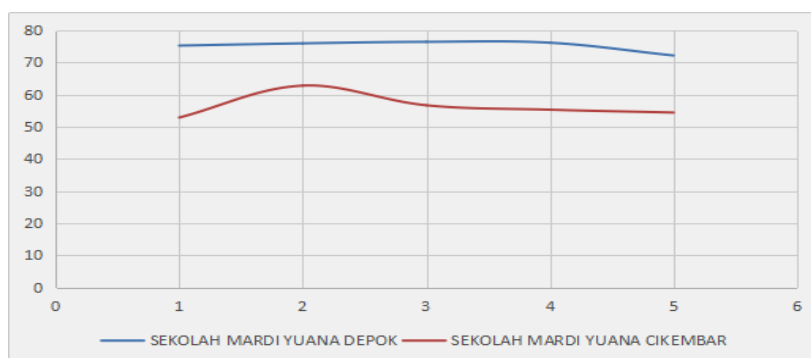
### **1.1 Latar Belakang**

Prestasi akademik atau prestasi hasil belajar merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dari suatu proses pencapaian tujuan pendidikan. Prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Tohirin, 2005: 151). Prestasi akademik tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi akademik menjadi hasil dari proses belajar. Hasil proses belajar itu dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes (Hadari Nawawi, 1998: 100). Prestasi akademik merupakan salah satu hasil yang dimunculkan oleh adanya kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pendidikan. Prestasi akademik merupakan salah satu gambaran tingkat pencapaian pemahaman ilmu pengetahuan yang diajarkan selama proses belajar. Pencapaian prestasi akademik peserta didik yang optimal menjadi pendukung kemajuan bangsa. Prestasi akademik yang optimal menjadi sangat penting karena secara pribadi merupakan tujuan utama para peserta didik dan para guru.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 3 dijelaskan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Komponen-komponen pendidikan tersebut adalah peserta didik, pendidik, kurikulum, dan sarana prasarana. Peneliti akan

mengadakan analisa terhadap dua komponen pendidikan, yaitu pendidik dan sarana prasarana sekolah pada kedua sekolah, yaitu SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar. Peneliti sengaja membatasi penelitiannya pada dua komponen saja supaya tidak terlalu luas dan mampu menghasilkan strategi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi. Melalui penelitian ini diharapkan kepala sekolah mampu membuat strategi untuk meningkatkan prestasi peserta didik melalui optimalisasi pendidik dan sarana prasarana yang ada.

Peneliti memilih jenjang SMP pada Yayasan Mardi Yuana karena jenjang inilah yang mempunyai prestasi akademik paling rendah dibanding dengan jenjang SD, SMA, dan SMK. Ada dua Sekolah Menengah yang akan dijadikan obyek penelitian, yaitu Sekolah Menengah Pertama Mardi Yuana di Depok dan Cikembar karena yang paling mencolok adalah bahwa nilai rata-rata Ujian Nasional dari kedua Sekolah Menengah Pertama ini mengalami penurunan yang cukup signifikan dalam kurun waktu lima tahun belakangan (tahun 2012 - 2016).



**Gambar 1.1**

**Diagram Nilai Unjian Nasional SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar**

Selain adanya penurunan nilai rata-rata Ujian Nasional dari kedua sekolah tersebut, hal yang menjadi alasan peneliti mengadakan penelitian di kedua sekolah ini adalah bahwa kedua sekolah ini mempunyai beberapa kesamaan dan sekaligus perbedaan yang sangat mencolok. Persamaan yang ada pada kedua sekolah ini adalah:

- a. Kedua sekolah ini dikelola oleh Yayasan Mardi Yuana yang berpusat di Sukabumi sehingga wajib memberikan laporan pertanggung-jawaban kegiatan dan keuangannya kepada Yayasan Mardi Yuana.
- b. Para pendidik adalah para pegawai Yayasan Mardi Yuana yang kesejahteraannya ditangani oleh Yayasan Mardi Yuana sehingga gaji yang diberikan sesuai dengan kualifikasi berdasarkan golongannya
- c. Sekolah Menengah Pertama Depok dan Cikembar terakreditasi A

Selain persamaan yang pada kedua sekolah tersebut, peneliti melihat adanya perbedaan yang ada. Perbedaan tersebut, antara lain,

**Tabel 1.1**  
**PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK**

TAHUN PELAJARAN	DEPOK		CIKEMBAR	
	AKD	NON-AKD	AKD	NON-AKD
2012-2013	13	16	0	13
2013-2014	5	9	0	10
2014-2015	4	7	0	7
2015-2016	0	6	0	6

2016-2017	4	13	0	3
-----------	---	----	---	---

Tabel 2 menunjukkan bahwa kedua sekolah tersebut lebih banyak mendapatkan penghargaan yang bersifat prestasi non-akademik. Perbedaan-perbedaan lainnya yang sangat mencolok di antara keduanya adalah

NO	KOMPONEN	DEPOK	CIKEMBAR
1	Lokasi	tengah perkotaan	pedesaan
2	Area	bersatu dengan SD - SMA	berdiri sendiri
3	Ekonomi	menengah ke atas	menengah ke bawah
4	Pendidik	semua berkualifikasi	belum semua
5	Sarpras	LT : 1872 m <sup>2</sup>	LT : 1729 m <sup>2</sup>
6		memadahi	kurang memadahi
7	Jml peserta didik	stabil	menurun
8	Jumlah Rombel	18 rombongan belajar	3 rombongan belajar

**Gambar 1.2**  
**Perbedaan SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar**

Kenyataan ini menunjukkan bahwa kedua sekolah tersebut sebagai organisasi pendidikan belum mencapai tujuannya. Maka, kepala sekolah harus mampu menggunakan manajemen strategi untuk membuat strategi yang tepat melalui optimalisasi pendidik dan sarana prasarana sekolah.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kenyataan yang ada pada Sekolah Menengah Pertama Mardi Yuana di Depok dan Cikembar menunjukkan adanya penurunan prestasi akademik pada nilai rata-rata Ujian Nasional. Peneliti akan mencoba untuk menganalisa pendidik dan sarana prasana sebagai komponen pendidikan yang

cukup penting. Oleh karenanya, peneliti akan berusaha untuk membantu kepala sekolah agar mampu menciptakan strategi dalam meningkatkan prestasi akademik melalui optimalisasi pendidik dan sarana prasarana. Adapun judul yang sesuai dengan penelitian ini adalah **Strategi Meningkatkan Prestasi Akademik melalui Optimalisasi Pendidik dan Sarana Prasarana.**

### **1.3 Rumusan Masalah**

Peneliti mempunyai asumsi bahwa pendidik dan sarana prasarana menjadi dua faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik. Maka, fokus pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kelebihan dari pendidik dan sarana prasarana di SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar?
2. Apakah kelemahan dari pendidik dan sarana prasarana di SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar?
3. Apakah peluang dari pendidik dan sarana prasarana di Sekolah Mardi Yuana Depok dan Cikembar?
4. Apakah ancaman dari pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana di Sekolah Mardi Yuana Depok dan Cikembar?
5. Strategi apakah yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk mengoptimalkan pendidik dan sarana prasarana di SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar sehingga prestasi akademik dapat ditingkatkan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian tentang strategi peningkatan prestasi akademik melalui optimalisasi sarana prasarana serta pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar ini mempunyai tujuan :

1. Mengetahui kekuatan dari pendidik dan sarana prasarana di SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar.
2. Mengetahui kelemahan dari pendidik dan sarana prasarana di SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar.
3. Menemukan peluang dari pendidik dan sarana prasarana di SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar.
4. Menemukan ancaman dari pendidik dan sarana prasarana di SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar.
5. Menciptakan strategi bagi kepala sekolah untuk mengoptimalkan pendidik dan sarana prasarana di SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar sehingga prestasi akademik peserta didik dapat ditingkatkan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Karya ilmiah ini terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal berisikan halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan tentang keaslian tesis dan bebas plagiarisme, halaman ucapan terima kasih, abstrak, dan daftar isi.

Pada bagian isi dijelaskan tentang Bab I, yang memaparkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika

**R. Untung Hatmoko, 2018**

*STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI OPTIMALISASI PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulisan. Bab II membahas tentang kajian teori, yaitu teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut adalah manajemen strategi, pengertian dan faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, dan komponen-komponen pendidikan. Bab III membahas metode penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, konteks dan *setting* penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV menguraikan tentang penelitian dan pembahasannya, yang meliputi kondisi Kota Depok dan Kabupaten Sukabumi, gambaran atau profil SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar, ketercapaian, prestasi akademik, analisa SWOT faktor internal dan eksternal sekolah, pembobotan, penentuan *rating*, dan penghitungan *score*, pembuatan kuadran, dan penyusunan strategi SMP Mardi Yuana Depok dan Cikembar. Bab V berisikan kesimpulan, rekomendasi, dan saran.

Bagian akhir berisikan daftar pustaka, daftar lampiran, daftar tabel, dan daftar gambar. Semua sumber yang berkaitan dengan teori dan kajiannya dituangkan dalam daftar pustaka. Sumber-sumber pendukung teori dan dokumen-dokumen dimasukkan dalam daftar lampiran. Tabel dan gambar-gambar dalam tesis ini dicantumkan dalam daftar tabel dan gambar.